

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT*, *EARNING PER SHARE* DAN *DIVIDEN PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015

**¹ Hottua Samosir, ² Nova Ria Marbun
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Prima Indonesia**

**Program Studi S1 Akutansi
Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *return on investment*, *earning per share* dan *dividen per share* terhadap harga saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *return on investment*, *earning per share* dan *dividen per share* sedangkan variabel dependen adalah harga saham. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 143 perusahaan manufaktur. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 33 sampel perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, jenis penelitian deskriptif kuantitatif, sifat penelitian eksploratory. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan purposive sampling secara observasi langsung dan analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan menggunakan uji F dan uji t pada level signifikan 5% ($\alpha=0,05$) dan adjusted R square sebesar 0,5 atau 5%. Harga saham (Y), *return on investment* (X1), *earning per share* (X2), *dividen per share* (X3), sedangkan sisanya 95% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on investment* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, dan *earning per share* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015, dan *dividen per share* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Kata kunci : *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

ABSTRACT

THE EFFECT OF RETURN ON INVESTMENT, EARNING PER SHARE AND DIVIDEN PER SHARE ON SHARE PRICE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE PERIOD OF 2012-2015

¹ Hottua Samosir, ² Nova Ria Marbun
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Prima Indonesia

Major: Accounting

Faculty of Economy, University of Prima Indonesia

The objective of the study was to investigate the effect of return on investments, earnings per share and dividends per share on stock prices. The independent variables in this study are return on investments, earnings per share and dividends per share while the dependent variable is the stock price. The population in this study were 143 manufacturing companies. The research samples were drawn using purposive sampling technique consisting of 33 sample companies. The research used a quantitative research approach, this type of research was a quantitative descriptive, the nature of this study was explanatory. Technique of data collection in this research data was multiple linear analysis using F test and T test at 5% significant level ($\alpha=0,05$) and adjusted R square was 0,05 or 5,0%. Stock price (Y), return on investments (X1), earnings per share (X2) and dividends per share (X3) and the remaining 95,0% were explained by other variables not examined. The result on this study indicated that the variable of returns on investment partially did not have a significant effect on the price of shares in manufacturing companies listed the Indonesia Stock Exchange securities in the period 2012-2015, earnings per share partially did not have a significant effect on the price of shares in manufacturing companies listed the Indonesia Stock Exchange securities in the period 2012-2015, and dividends per share partially did not have a significant effect on the price of shares in manufacturing companies listed the Indonesia Stock Exchange securities in the period 2012-2015.

Keywords: Return On Investment, Earning Per Share, and Dividend Per Share

PENDAHULUAN

Pasar modal dalam suatu negara memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang perekonomian negara tersebut sebab pasar modal menjadi suatu wadah yang mempertemukan pihak yang memiliki dana yang diinvestasikan (investor) dengan perusahaan yang kekurangan dana.

Harga saham memiliki bagian dari indikator keberhasilan perusahaan yang ditunjukkan dengan kekuatan pasar dan terjadinya transaksi perdagangan saham perusahaan dipasar modal. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola usahanya.

Return on investment. sebagai hal yang penting dan harus diperhatikan sebelum melakukan investasi disuatu perusahaan, karena investor ingin mengetahui tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan agar mampu menarik investor untuk melakukan investasi disperusahaan

yang memiliki *return on investment* yang tinggi.

Earning per share memiliki suatu hubungan yang juga diperhatikan investor sebelum membuat keputusan investasinya, apabila *Earning per share* suatu perusahaan dinilai tinggi oleh investor, maka hal ini pada gilirannya akan menyebabkan harga saham dipengaruhi oleh perilaku investor yang diamati dari kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan harus dapat menghasilkan keuntungan terhadap pemegang saham untuk kelangsungan hidup perusahaan. Keuntungan yang diperoleh dalam *dividen per share* menggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor, sehingga semakin tinggi *dividen per share* yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin tinggi dividen yang akan diterima para pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap

masalah tersebut dengan mengambil judul : **”Pengaruh *Return On Investment, Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015”**

2. LANDASAN TEORI

Teori Return On Investment

Menurut Wild (2008:319), evaluasi kinerja merupakan tugas analisis yang penting, tugas ini terutama penting untuk perusahaan yang pendapatan investasinya merupakan bagian terbesar bagi laba mereka. Misalnya kinerja investasi adalah salah satu dari faktor penting atas keberhasilan bank, perusahaan asuransi dan institusi keuangan lainnya. Kinerja efek investasi evaluasi dengantingkat pengembalian investasi (ROI) yang dapat diartikan secara bebas sebagai realisasi penghasilan investasi.

Indikator return on investment

Menurut Syamsuddin (2013:63), *return on investment* dihitung sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Netprofit after taxes}}{\text{Total assets}}$$

Teori *Earning Per Share*

Menurut Kasmir (2013:96), EPS atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembaliannya yang tinggi.

Indikator *Earning Per Share*

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Teori *Dividen Per Share*

Menurut Hery (2013:7), dividen merupakan pembayaran kepada pemilik perusahaan yang diambil dari keuntungan perusahaan, baik dalam bentuk saham maupun tunai. Dividen dibagikan kepada pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik.

Teori *Dividen Per Share*

Menurut Syamsuddi (2013:67), DPS menggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham (EPS) yang akan didistribusikan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPS = \frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Teori Harga Saham

Menurut Sartono (2010:70), Harga pasarsaham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran saham.

Indikator Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5), mengatakan bahwa indikator dari harga saham adalah harga penutupan (closing price) yang menjadi harga pasar saham yang diindeks harga saham pada bursa efek.

2.6 Kerangka Konseptual

H 1: *Return On Investment* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

H 2: *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

H 3: *Dividen Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

H 4: *Return On Investment, Earning Per Share dan Dividen Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

3. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur periode 2012-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan media internet atau situs web <http://www.idx.co.id> . Peneliti merencanakan kegiatan penelitian pada bulan Maret 2017-September 2017.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik

dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:13), statistik deskriptif. Adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian bersifat sebab dan akibat/kausal. Menurut Sugiyono (2013:37), penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab dan akibat/kausal, sehingga dalam penelitiannya ada independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2013:119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Adapun jumlah keseluruhan perusahaan yaitu 143 perusahaan.

3.5. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumentasi seperti jurnal penelitian, buku dan data perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian dari Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media internet dan diambil langsung dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:187), sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data pada perusahaan manufaktur yang bersumber dari www.idx.co.id.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Sanusi (2014:135), sebelum dilakukan pengujian regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar menghasilkan nilai-nilai koefisiensi sebagai penduga yang tak biasa.

Model Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus analisis regresi linier berganda, digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya 3 (tiga) atau lebih terhadap variabel dependen.

Dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y	= Nilai Perusahaan
a	= konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien Regresi
X ₁	= Kebijakan Dividen
X ₂	= <i>Return on equity</i>
X ₃	= <i>Earning per share</i>
e	=Persentase Kesalahan (0,05)

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:95-96), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara lain nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

a. : $H_0 : b_1 = 1,2,3 \text{ dan } 4$, artinya ROI, EPS dan DPS secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

b. $H_a : b_1 \neq , i = 1,2,3 \text{ dan } 4$, artinya ROI, EPS, DPS secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Kriteria pengujian F:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada $\alpha = 0,05$
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak pada $\alpha = 0,05$

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

a. $H_0 : b_1 = 0, i = 1,2,3 \text{ dan } 4$, artinya ROI, EPS, dan DPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. $H_a : b_1 \neq 0, i = 1,2,3 \text{ dan } 4$, artinya ROI, EPS, dan DPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Kriteria pengujian t:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada $\alpha = 0,05$.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak pada $\alpha = 0,05$.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi untuk data yang digunakan dalam penelitian. Data statistik secara umum dari keseluruhan data yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	132	,00	1288	,49291	,503923
EPS	132	,00	3,7691	33,30368	318,175059
DPS	132	,00	2,0605	179,51264	141,91119
HARGA_SAHAM	132	18000,00	1659853,295	13916,5810	32941,29928
Valid N (listwise)	132	0	5		

Sumber : Pengolahan data SPSS 2017

Tabel diatas tersebut menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

1. Variabel ROI memiliki jumlah sebanyak 132, dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 1,07 sedangkan nilai rata-rata (mean) 0,1288 dengan standar deviasi 0,12345.
2. EPS memiliki jumlah sampel 132, dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 25,00, sedangkan nilai rata-rata (mean) 3,7691 dengan standar deviasi 5,19640.
3. DPS memiliki jumlah sampel 132, dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 26,33, sedangkan nilai rata-rata (mean) 2,0605 dengan standar deviasi 4,35293.
4. Variabel Harga Saham memiliki jumlah sampel 132, dengan nilai minimum 18000,00, dan dengan nilai maksimum 39000000,00

rata-rata (mean) 1659853,2955 dengan standar deviasi 5700073,1106..

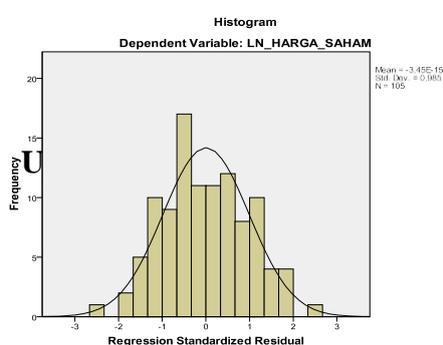
4.2.1 Uji Normalitas

a. Grafik Histogram

Coefficients^a

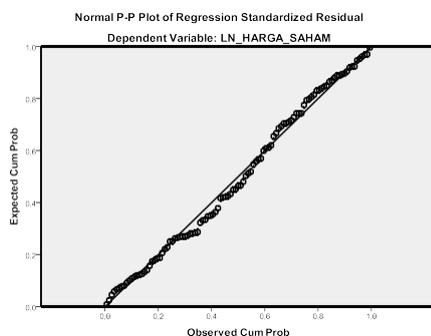
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_ROI	,330	3,031
	LN_EPS	,128	7,827
	LN_DPS	,225	4,448

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM



Grafik histogram pada gambar tersebut menunjukkan data telah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan data simetris yang tidak menceng ke kanan atau ke kiri.

b. Normal Probability Plot



Grafik *normal probability plot* setelah ditransformasi data pada gambar diatas

menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal z distribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

ROI menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0,330 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,031 < 10$, EPS sebesar menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0,128 > 0,10$ dan nilai VIF $7,827 < 10$, DPS menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0,225 > 0,10$ sedangkan nilai VIF $4,448 < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.334	2,183

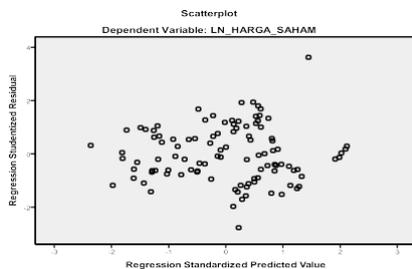
a. Predictors: (Constant), SUKU_BUNGA, PER, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh adalah sebesar 2,183. Cara pengujian uji autokorelasi adalah $du < dw < 4 - du$. Nilai du dan du dalam penelitian ini dengan jumlah variable 3 dan 132 sampel adalah 1,7624. Maka nilai hasil pengukuran adalah $1,7624 < 2,183 < 4 - 1,7624$ yaitu 1,7624. sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Data Penelitian Hasil Analisis Berganda

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	12,649	,553
	LN_ROI	-,067	,185
	LN_EPS	0,81	,186
	LN_DPS	,458	,127

Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Sumber: Data diolah 2017

Keterangan:

1. Nilai konstan sebesar 12,649 artinya jika variabel kebijakan dividen, *return on equity* dan *ROI (X1)* dianggap konstan, maka harga sebesar 12,6449..
2. *ROI (X1)* adalah 0,067, menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% maka nilai *ROI* akan menaikkan nilai harga saham sebesar 0,067% dan sebaliknya setiap kenaikan 1% maka nilai *ROI* akan menurunkan harga saham.
3. *EPS (X2)* adalah 0,081, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka nilai *EPS* akan menurunkan nilai harga saham sebesar 0,081% begitupun sebaliknya.
4. *DPS (X3)* adalah 0,458, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka nilai *DPS* akan menurunkan nilai harga saham sebesar 0,458% begitupun sebaliknya..

4.3.2 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.2736 ^a	.074	.053

a. Predictors: (Constant), EPS, DPR, ROE

b. Dependent Variable: HargaSaham

Koefisien Determinasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	12,649	,553
LN_ROI	-,067	,185
LN_EPS	0,81	,186
LN_DPS	,458	,127

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.566 ^a	.321	.301

a. Predictors: (Constant), EPS, DPR, ROE

b. Dependent Variable: HargaSaham

Pada tabel diatas nilai *Adjusted R Square* (R^2) atau koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,74, maka pengaruh ROI, EPS dan DPS terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2012-2015 adalah dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1 (Constant)		22,894	,000
LN_ROI		-,360	,719
LN_EPS		.438	,662
LN_DPS		.541	,000

a. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

1. Variabel ROI mempunyai t_{hitung} sebesar -0,360 dan t_{tabel} 1.97867 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan sebesar 0,719 > 0,05. Bahwa secara parsial, ROI tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2012-2015.
2. Variabel *EPS* mempunyai t_{hitung} sebesar 0,438 dan t_{tabel} 1.97867 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan sebesar 0,662 > 0,05. Bahwa secara parsial, *EPS* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2012-2015.
3. Variabel *DPS* mempunyai t_{hitung} sebesar 3,595 dan t_{tabel} 1.97867 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Bahwa secara parsial, berpengaruh

dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2012-2015.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		F	Sig.
1	Regression	3,431	,019 ^a
	Residual		
	Total		

a. Predictors: (Constant), LN_EPS, LN_DPR, LN_ROE

b. Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Dari tabel diatas, dapat dilihat hasil F_{hitung} adalah 3,431 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,68..

Dengan demikian maka kesimpulannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,431 > 2,68$ nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variable *return on investment*, *Earning Per Share* dan *Dividen per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2012-2015.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Return On Investment*

Terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak sejalan dengan Priatinah dan Kusuma (2012) menyatakan secara parsial ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Sartono (2010:9), tujuan

memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh dimasa datang. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat.

4.4.2 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Dewi dan Suaryana (2013), menyatakan secara parsial *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Manurung (2009:25), pendapatan laba bersih per saham mempunyai hubungan positif terhadap harga saham.

4.4.3 Pengaruh *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini, *dividen per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hal ini dikarenakan bahwa setiap kenaikan *dividen per share* secara langsung akan menaikkan harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2012-2015.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel *Return On Investment* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Variabel ROI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2012-2015.
2. Variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Variabel EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2012-2015.
3. Variabel *Dividen Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2012-2015.
3. ROI, EPS dan DPS secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2012-2015.

1. Bagi Peneliti
Menambahkan wawasan pengetahuan tentang pengaruh ROI, EPS dan DPS terhadap harga saham.
2. Bagi Pihak Investor
Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik sebagai bahan masukan bagi investor sebagai pertimbangan sebelum menanamkan modal.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah perbendaharaan yang telah ada (bahan pustaka) serta dapat dijadikan refrensi untuk pengembangan penelitian peneliti selanjutnya.
4. Bagi Pihak Perusahaan
Peneliti berharap agar penelitian ini dapat digunakan dalam membantu pihak perusahaan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan harga saham.

5.1.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, Setia Lukas. 2008 *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga, Cetakan Kedua. Jakarta : Salemba Empat.

Adiputra, Pradana. Putu Ryan dan Tungga Atmaja. 2014. Pengaruh Dividen Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. *E-Journal Jurusan Akuntansi Program S1*.

Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Darmadji, Tjiptono dan Hendry M. Fakhruddin. *Pasar Modal Indonesia*. Ed.3, Cetakan Kedua, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta,2012.

Fahmi, Irham. *Pengantar Pasar Modal*, Cetakan kedua, Bandung Alfabeta.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 21. Ed. 6. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hanafi, Mambduh M. Dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Husnan, Suad. 2009. **Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**. Edisi keempat.

Halim, Abdul. 2015. **Analisis Investasi dan Aplikasinya**. Jakarta: Salemba Empat.

Judsuf, Jopie. 2014. **Analisis Kredit Untuk Credit Account Officer**. Jakarta: PT. Gramedia Pustakan Utama.

Kusuma, Prahandaru dan Denies. 2012. Pengaruh Return On Investment, Earning Per Share, dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Nominal/Volume I Nomor I**.

Kodrat, David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. **Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal dan Fundamental Untuk Analisis Saham**. Cetakan pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Edisi pertama. Cetakan kedua. Jakarta: Kencana.

Manurung, Adler Haymans. 2009. **Kaya Dari Bermain Saham**. Jakarta: Penerbit: Kompas.

Syamsuddin, Lukman. 2013. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D**. Edisi Baru. Bandung. Alfabeta.

Suaryana, I.G.N.A dan Putu Dina Aristya Dewi. 2013. Pengaruh EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana**. Hal 215-229.

Wira, Desmond. 2011. **Analisis Fundamental Saham**. Cetakan Pertama. Jakarta: Exced.